

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan. Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan. Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan. Pentjtitak "Sjarikat Tapanuli" Medan. Isinja diluar tanggungan pentjtitak

# WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: 8-12 dan 2-4. Pusat Pasar P 126 - Medan. Harga etjeran f 0.50 selembur. Langg. f 15.- sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.- sebaris. Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 5.-

## Panglima pertempuran Kol. Sutarto wafat

Solo, 3 Djuli.

Tadi malam lk. djam 20.00 panglima pertempuran kolonel Sutarto dari keturunan panembahan Senopati wafat seketika karena akibat suatu tembakan revolver yang tidak disangka-sangka.

Pistiwa terjadi di waktu kolonel Sutarto berdjalan sendirian pulang kerumahnja.

Ia baru berusia 31 tahun dan meninggalkan seorang isteri dan 3 anak. Djena-zahnja nanti djam 14.00 berangkat dari Lodjangan drung ke Taman Bahagia. — (Antara).

## TENTANG PENGUMUMAN2 DARI KTN

Jogja, 2 Djuli.

Sedjak perundingan di Djakarta dimulai, hampir semua pengumuman2 KTN diterima di Jogja rata2 dua hari terlambat. Ini sangat mengesalkan rakjat di daerah Republik yang menadjudkan pemberitaan yang tje pat mengenai perundingan yang langsung berkenaan dengan kepentingan negaranya.

Menurut klagaran yang mengetahui, terlambatnja pengumuman2 KTN di Jogja itu, ialah karena kantor pos Belanda tutup pukul 18.00 dan tidak bersedia mengadakan peraturan istimewa untuk keperluan ini, pada hal pengumuman2 KTN diadakan sesudah pkl. 18.00.

Perlu diketahui, bahwa selain perundingan2 di Kaliurang, semua pengumuman2 KTN sam pai di Djakarta pada waktu yg tepat, sehingga dapat dikeluarkan di Djakarta pada waktu yg bersamaan di Kaliurang. Pun di Kaliurang yang letaknja tidak didalam ibu kota Republik Indonesia, pengumuman2 KTN diumumkan setelah djam 18.00.

## Sekali setia tetap setia

PERMOHONAN 15000 FRONT RAKJAT KOMUNIS JUGOSLAVIA

BELGRADO, 2 Djuli.

Marsekal Tito, diktator Jugoslavia, telah meminta kepada Stalin, perdana menteri Serikat Sovjet, untuk menjangkal se-penulnja tuduhan2 Cominform terhadap pemimpin2 Jugoslavia. Lebih dari 15 ribu anggota front rakjat komunis Jugoslavia mengirim kawat kepada Stalin untuk mengambil tindakan2 menegahi guna pemimpin mereka dan partai komunis Jugoslavia.

Kawat mereka itu berbunyi: "Kami sangat percaya kepada tuan dan kami yakin, bahwa tuan akan memperbuat segala2nja untuk menjangkal tuduhan2 yang dilemparkan kepada negara kami, partai kami dan panitia pusat par- tei kami. Ketaatan kami terhadap tuan, Serikat Sovjet dan kepada se- golanja yang telah tuan lakukan un- tuk kemanusiaan tiada terhingga seperti djuga kepercayaan kami, bahwa tuan akan melakukan segala- 2nja untuk membukakan keadaan2 yang sebenarnya dengan segera. Hiduplah persaudaraan yang ter- gah dan tidak tergonjng antara Serikat Sovjet dan Jugoslavia!"

## PAKAN BARU AKAN MEMBELI PESAWAT TERBANG Pakan Baru, 3 Djuli.

Andjuran2 untuk membeli pesawat terbang seperti dilain- lain daerah Sumatera pun mendapat sambutan di Pakan Baru dan beberapa hari yang lalu telah dibentuk panitiaja.

Sampai hari ini untuk keper- luan itu telah terkumpul uang sebanjak lk. 20 ribu dollar dari kaum saudagar2 dan pendu- duk Riau lainnya. — (Antara).

## DYSENTERI DI PEN- DUDUKAN

Bandung, 3 Djuli.

Didaerah pegunungan disekit- ar Tjitalangka terdapat wabah dysenterie. — (Aneta).

# HUBUNGAN DAGANG REPUBLIK DENGAN AMERIKA

## Usaha Dr. Sumitro botjor lagi ketangan Belanda

AMSTERDAM, 3 Djuli.

Umum meminta kepada Mr. Stikker keterangan lebih lanjut tentang jang dinamakan kontrak Fox. Berdasarkan keterangan2 jang diperoleh dari pihak partikulir di Indonesia, Stikker menjatakan bahwa dia ada mempunyai sebuah laporan tertanggal 2 April, berasal dari Dr. Sumitro, wakil umum urusan keuangan dan perniagaan dari Republik di New York, jang ditudjukan kepada Hadji Agus Salim, laporan mana di- umumkan sebagai "strategi ekonomi kita di Amerika Serikat".

Stikker mengatakan bahwa dalam hal ini bukan saja terdapat sebuah perwakilan biasa di New York akan tetapi sebuah strategi jang ditudjukan menentang Belan- da.

Dalam laporan antara lain ter- dapat kalimat jang mengatakan "bahwa pemerintah Amerika dengan State Departmentnja dapat mendjalankan segala tckanan sebagai jang kini didjalankan ter- hadap negeri Belanda". Sangat pentingnja kata Stik-

ker untuk mengetahui apakah utjapan2 sedemikian hanja ber- asal dari Sumitro atau apakah sebenarnya State Department benar2 berada dibelakang per- djandjian jang sedemikian.

Stikker seterusnya menjata- kan bahwa ini bukanlah perjan- djian jang pertama akan tetapi di tahun 1947 Gani telah meng- ikat sebuah perdjandjian, di- mana diberikan monopoli kepa- da maskapai seberang lautan.

Perdjandjian Fox sangat lu- as dan gnanja untuk memper- oleh bantuan guna memperku- at ekonomi dan memperluas per- dagangan, pembangunan, indus- trialisasi, saluran2 air, perusa- haan bank dan lain2. Sebagai sebagian dari rantjangan ini te- lah didirikan "Indonesia American Corporation" (Maskapai Indonesia-Amerika) dengan mo- dal 10 djuta dollar, dimana su- ara terbanyak diberikan kepada Fox.

Republik akui maskapai ini sebagai satu2nja wakilnja di Amerika Serikat.

## Tukar menukar tawanan dan soal Djepang

Djakarta, 3 Djuli.

Pada malam Sabtu KDE umum- kan komunknja jang mengata- kan bahwa panitia keamanan te- lah membitjarkan soal pengun- gisan dan pemukaran tawanan2 pe- rang. Wakil Republik mengatakan bahwa ada lk. sepuluh ribu orang anggota TNI jang masih berada di Djawa Barat dan diharap supaya tgl 15 Djuni, sampai tanggal mana pengungsian harus diselesaikan, dapat digeser dengan tiada berba- las.

Wakil Belanda menaksir bahwa ada lk. 5000 orang lagi jang harus diangkut dari daerah Republik. Se- terusnja dikatakannya bahwa tidak ada diperoleh kemadjuan mengenai soal 2000 orang Djepang dan 200 orang Djerman didaerah Republik, hal mana oleh negeri Belanda di- anggap penting sekali berhubung kewadajiban2nya terhadap dunia in- ternasional.

## Sinar radio merintangi A. S. membawa makanan ke Berlin

SATU ALAT BARU

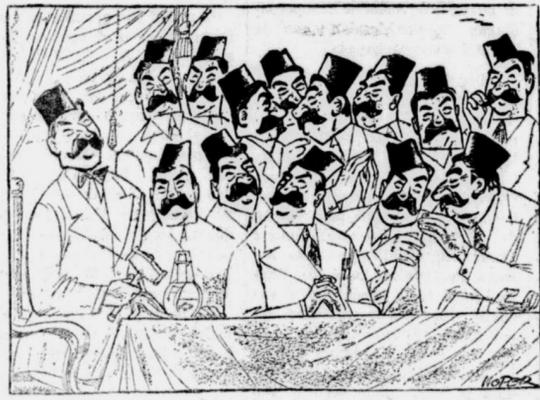
BERLIN, 2 Djuli.

Opsir2 angkatan udara Amerika Serikat mengatakan pada hari ini, bahwa mereka sedang memeriksa kemungknan2 adanja pertjobaan2 menghalang-halangi penerbangan oleh Sovjet kepada kapal2 terbang AS jang mengantarkan makanan ke Berlin, jang diblokkade oleh Sovjet.

Mereka mengatakan, sinar2 radio diatas daerah pendudukan telah menjebakkan djuru2 ter- bang AS kesar dari djalannja tadi malam.

Dilapangan terbang Tempel- hof pilot2 itu mengatakan, ba- hwa mereka kesar dari tudju- annja disebabkan oleh sinar2 radio adjaib, sehingga kompas mereka mendjadi terganggu dan menarik mereka sampai ke Timur Berlin semalam-malam- an sebelum mendarat. — (AP)

## "STALINISTEN"



Gara2 Suripno, mendadak tumbuh ketjurgian Sana bahwa su- sunan kabinet Hatta semua sudah berkumis dan berkomunis... Gambar „De Ronde Tafel“

## Persdelict „tangan jang bergelimang darah“

AMSTERDAM, 26 Djuni. (Chas „Wsp“ - dgn pos udara)

Pagi ini telah dihadapkan kemuka pengadilan di kota Am- sterdam beberapa orang anggota pengurus Partai Komunis Belanda, berhubung dengan sebuah tulisan jang dimuat dua tahun jang lalu mengenai demonstrasi bulan September (di Amsterdam) untuk menentang perang kolonial di Indonesia.

Dalam demonstrasi2 ini polisi telah melepaskan tembakan tembakan. Seorang warga Belanda mendapat luka parah. Tuntutan terhadap para terdakwa terutama ditudjukan kepada kalimat dalam tulisan itu, dimana dikatakan bahwa tangan p.m. Beel telah bergelimang darah.

Sekretaris umum dari Partai Komunis Belanda, P. de Groot, menjatakan dengan tegas, bah- wa ia atas perintah pengurus Partai telah menulis tulisan jg sedemikian.

Tidak sadja P. de Groot, dju- ga Koejemans menjatakan, bah- wa kata2 „tangan, jang berge- limang darah“ dimaksud sym- bolik. Tangan p.m. Beel tidak tertjemar dgn darah.

Ketika presiden Sidang men- tjoja mengetahui urusan dalam

Partai Komunis, P. de Groot menolak untuk menjdjawab.

Terdakwa G. Wagenaar ti- dak hadir dalam pemeriksaan ini karena masuk rumah sakit. Terdakwa J. Brandenburg, J. Schalker, F. Baruch, F. Reu- ter, J. Teiwes dan J. van San- ten menegaskan keterangan pe- sakitan de Groot, bahwa pengu- rus pusat telah mengetahui ten- tang isi tulisan jang diperkara- kan ini.

Sewaktu Van Gessel,

## Opsir minta de Groot cs. dihukum denda f 100.-

jang mendapat luka oleh pe- nembakan itu, menjatakan bah- wa dia tidak pernah diperiksa, maka pembela M r. E. Stokvis menjatakan, bah- wa pesakitan harus menarik kesimpulan, bahwa pemerintah belum lagi mulai mengadakan penjeldikan jang didjandjikan. Pembela menjatakan pula bahwa pemerintah telah berdjandji akan mengadakan penjeldikan siapa jang menem- baknja.

Opsir Djustiisi tetap berpen- dirian bahwa tulisan itu meng- hina pemerintah Belanda, ter- utama kata2: „bergelimang darah“.

„Kenjataan jang diperkara-

## RUM BERTEMU DENGAN 4 KONSUL LUAR NEGERI

Djakarta, 3 Djuli.

Koresponden politik „Sumber“ adakan dengan Konsol djenderal mendapat kabar, bahwa ketua de- legasi Republik, Mr. Mohd. Rum, peroleh kesn bahwa perkunjung telah mengadakan pertemuan de- an ini adalah mengenai pembitja- ngan konsol djenderal Tionghoa- raan Republik. Belanda djika nam- ti perundingan tidak berhasil dju- Pertemuhan selanjutnja akan di ga.

## Dekat Bandung djuga tidak aman

## SJAHRIR KE DJAKARTA

Jogja, 2 Djuli.

Pagi ini telah bertolak dengan pesawat terbang ke Djakarta be- kas P.M. St. Sjahrir. Dengan pesa- wat terbang itu djuga telah be- rangkat dari Jogja ke Djakarta Dr. Halim, Mr. Takdir Alisjabbana dan anggota2 BP. Knip Mr. Sam- suddin, Samsuddin St. Makmur dan Ismabidin(?). — (Antara).

Bandung, 3 Djuli.

Tidak berapa djauh dituar Bandung sebuah kedai kepunja- an seorang Indonesia telah di- kundjungi oleh beberapa orang bersendjata pestol.

Polisi jang mengedjar mere- ka tidak berhasil untuk menang- kapnja.

Malamnja kampung itu dju- ga dikundjungi mereka, akan tetapi polisi jang telah berjaga djuga dapat mengusir gerom- bolan bersendjata tsbt.

Berita dari Tasikmalaja me- ngatakan bahwa hari Minggu di sebelah Timur Sidaradja se- orang saudagar tua telah di- rampok. Banjak perhilasan, sedjumlah 190 ribu djuga harta benda lainnya diangkat mereka, demikian kata kantor berita Belanda „Aneta“.

## Hukuman mati

Ragi orang jang mempunjai sendjata gelap di Malaya

Singapura, 2 Djuli

Pemerintah Federasi Malaya memakumkan hukuman mati bagi setiap orang jang menaruh sendjata api jang tidak sjah. Langkah ini diambil untuk menentang kerusuhan2 jang da- lam 24 djam belakangan kem- balii mengambil 6 njawa manu- sia.

## Bantuan militer A.S. pada ne- gara2 pakt Brussel

Washington, 3 Djuli.

Menteri luar negeri Amerika George Marshall hari Djum'at menerangkan bahwa rentjana sedang dipersiapkan untuk pem- bitjaraan den an 5 negara Ero- pah Barat tentang pemberian bantuan militer Amerika. United Press" lebih lanjut kabarkan:

Marshall mengatakan bahwa kini sedang diadakan pembitja- raan2 dengan negara2 jang menanda tangani pakt Brussel untuk menetapkan tanggal pe- mulaan perundingan bagaimana

Amerika Serikat akan mengem- bil bagian dalam persekutuan pertahanan Eropah Barat. Marshall menerangkan ba- hwa pembitjaraan itu pada pe- mulaan akan dilakuan oleh du- ta-duta. — (Reuter).

## GENTJATAN SENDJATA PA- LESTINA DISAMBUNG?

UNO kojak \$ 250.000 sebulan Lake Success, 2 Djuli.

Sekretaris umum UNO Tryg- ve Lie didalam perskonperensi melahirkan pengharapan bang- sa Arab dan bangsa Jahudi mau melandjutkan gentjatan sendja- ta lewat 9 Djuli. Lie berpenda- pat UNO akan terlibat dalam urusan Palestina sedikit-tidak- nya 3 bulan lagi.

Katanja UNO mengeluarkan belanda, hampir 250.000 dollar sebulan buat membantu Graf Folke Bernadotte mentjari per- damaian abadi di Palestina.

Delegasi USAmerika dan Bri- tis bersedia mendesa2 Dewan Keamanan buat melandjutkan cease fire.

## RIPHAGEN DJUGA KE NEDERLAND

Jogja, 2 Djuli.

Menurut PCJ anggota delega- si Belanda, Riphagen akan ber- tolak ke Nederland pada hari Sabtu j.a.d.

Seperti diketahui delegasi Be- lenda dalam perundingan di Kaliurang akan diketuai oleh Elink Schuurman.

New Delhi, 2 Djuli.

Untuk memperketat blokkade keradjaan Hyderabad maka pe- merintah India telah melarang penerbangan oleh „Deccan Air- ways“, ke Hyderabad, guna menjegah penjeludapan sendja- ta2 gelap kenegeri itu.

USUL COMPROMI TA' AKAN DIKIRIM

KE LAKE SUCCESS

KDB tjuma „tabir diplomatik“

JOGJA, 2 Djuli.

Mengenai perdebatan soal Indonesia - Belanda di Dewan Keamanan lebih lanjut dapat dikabarkan, bahwa setelah berbitjara wakil Republik Indonesia, Palar dan wakil India, Pilali lalu berbitjara pula wakil Ukraine Dimitri Manuisky.

Wakil Ukraina Dimitri Manuisky, yang dalam bulan Djuli ini menjadi ketua Dewan Keamanan, menuduh bahwa Amerika Serikat menghendaki Indonesia petjah, t-tapi dalam pada itu ingin supaya kesalahannya tumpah pada pundak Belanda sadja, sedang Amerika Serikat main sebagai pendamai. Tu duhan Manuisky ini diutjapkan se sudah wk. Belanda van Kleffens da lam pidatonya menjatakan, bahwa „Belanda akan memberi sepenuhnya bantuan kepada perdagangan yang legal“ diseluruh daerah Indo

nesia. Ia katakan, bahwa Nederland tidak memblokker daerah Republik, tetapi hanya berusaha „men tjegeh perdagangan gelap“ setjara besar“ yang menurut van Kleffens dilakukan oleh orang2 Republik Indonesia. Van Kleffens tambahkan, bahwa orang2 Indonesia menjeludkan mesin2 penting keluar negeri guna ditukarkan dengan alat2 perang, yang mana merusak ekonomi kepulauan ini“. Ia yakin akan terdapat suatu djalan, dan menengahkan apa yang telah dikatakan oleh KTN, bahwa usul Australia dan Amerika Serikat „tentulah bu kan satu2nja djalan—pemetjahan yang mungkin digunakan“.

Ketika angkat bitjara, Manuisky menajakan keadaan di Indonesia „sangat genting bagi kedua bangsa dan kedua pemerintah“, ia mengulangi lagi apa yang pernah diusulkan oleh Soviet Rusia yang telah ditolak oleh Dewan Keamanan. Manuisky kemudian katakan, bahwa pemerintahnya tidak bisa tu rut bertanggung djawab terhadap aturan2 yang dilakukan guna mele mahkan Republik Indonesia.

Sesudah Manuisky, wakil Tiongkok Tsiang menemukakan lagi usul nja yang disokong oleh wk. Kanada, supaya Dewan Keamanan men dapatkan usul kompromi Australia dan Amerika.

Dalam sidang tgl 23.6 jl. Tsiang membantah pendapat van Kleffens, yang menjatakan, bahwa „tiada gunanya Dewan Keamanan membitjara rakan soal Indonesia selagi di Indonesia masih diadakan perundingan antara delegasi Republik Indonesia dan Belanda.“

Dalam pemungutan suara mengenai usul supaya working-paper itu disampaikan kepada Dewan Keamanan, ditolak dengan 6 pro dan 5 belanko.

Menurut berita2 belakangan ternjata, bahwa permintaan Palar supaya diadakannya mediator sebagai Bernadotte dalam soal Palestina dikemukakan sebagai alternatif kalau tjara pertama yang dikemukakan terlebih dulu tak di setujui.

Ia mula2 mengemukakan supaya Dewan Keamanan memberi keuasaan kepada K. T. N. hak penuh mengambil inisiatif dan kemerdekaan mengambil tindakan yang menurut suara terbanyak dianggap baik sebagai djalan penyelesaian. Meerderheidsregel harus dijadikan pedoman kalau KTN hendak mendapat hasil, kata Palar. Kesukaran2 perundingan yang disebabkan oleh tidak adanya meerderheidsregel itu, dan ia menjtjela sikap Belgi yang seolah olah mempunyai hak veto.

Kalau usulnja itu tak diterima maka sebagai alternatif ia kemukakan adanya sikap DK sebagai sikapnya terhadap Palestina.

(Antara)



T. F. TSIANG

Ketua Dewan Keamanan Manuisky atas nama Ukraina mengatakkan, bahwa dari laporan2 ternjata bahwa KDB tidak berkuasa umum nja dan tidak lebih hanya berupa kan tabir diplomatik, dimana di djalankan rantjangan politik untuk mengepung Republik dan menjatakan pula bahwa politik petjah belah di Indonesia ditujukan untuk menimbulkan satu keadaan perbudakan, kemiskinan dan kelelahan yang terus menerus diantara rakat djadjaan dan setengah djadjaan.

Manuisky menjatakan seterusnya bahwa selain usul wakil Tiongkok supaya dapat membuat salinan dari working paper Amerika - Australi djuga wakil Kanada mengusulkan supaya Dewan diberitahu kan tentang segala pelanggaran geatjatan sendjata dan terus memperhatikan segala pelanggaran geatjatan sendjata dan terus memperhatikan segala pelanggaran yang terjdadi.

Ketika diambil putusan Kanada, Tiongkok, Columbia, Syria dan Ukraina serta Rus menjatakan setuju sedang Argentina, Belgi, Perantjis, Inggris dan Amerika Serikat tinggal diam.

Sidang berakhir dengan tidak di tetapkan bila lagi akan diadakan sidang yang akan datang.



KORUPSI

Menurut s.s.k. di Djawa, seorang Belanda kepala Ind. Beheersinstuut baru ini telah ketahuan tjurang. Selalu banyak minta suap pada rakjat, djuga banyak lakukan korupsi.

Karena itu, iapun minum rajin...

Dusia sudahi dengan korupsi...

Satu perbuatan yang tidak djadjaan di Republik, kata si Djoblos.

TUKANG2

Sepandjangan kabar, Tadjuddin Nor ada harapan akan dipilih oleh rakjat untuk jadi presiden dari negare Kalimantan.

Menurut „Brata News“, pihak Republik tidak akan keberatan, se rupa djuga dengan soal Wiranatakusuma tempo hari.

Si Djoblos mendengar ini ingin bikin komentar.

Di Republik sebetulnja adalah gudang dari pemimpin2 kaliber besar. Kalau diibaratkan kepada tukang2, adalah tempat tukang2 ja ng t j a k a p 2.

Sebelumnja diluar Republik, yang banyak barangkali tjuma..... k u k a n g 2 yang bertjakap2.

MEREKA

Disepandjangan djalan antara Ta sikmalaya dan Tjamis, ketika Wiranatakusuma walinegara Pasundan lewat, ia sudah disambut dgn „Merdeka“.

Masih beruntung buat Wiranatakusuma terus dapat „Merdeka“, walaupun ia sudah djadi „Merdeka“.

SI KISUT.

Mengikuti perdjalan Presiden

PRESIDEN KE MANINDJAU

B. Tinggi, 2 Djuli.

Pagi ini Presiden dengan rombongan berangkat ke Manindjau untuk memberi wedjangan dalam rapat umum disana.

Selain ke Manindjau, djuga akan ke Matur dimana beliau akan memberikan wedjangan.

Malam ini kedatangan Presiden ditunggu pula di Bukittinggi.

Lagi ketika di P. Baru

Menjambung berita tentang kunjungan Presiden di P. Baru, berita terlambat mewartakan pula, bahwa pada tanggal 20-6 Presiden berbitjara di rapat raksasa yang dihadiri oleh 20.000 orang.

Tanggal 21-6 Bung Karno dan menteri Sukman mengada kan pertemuan pula dengan pemimpin2 pemerintah, partai dan sebagainya dimana hadir 1000 orang. Petangnja diadakan pertemuan pula dengan 2000 orang pemuda dan pemu-

di. Malamnja diadakan rapat perpisahan dimana Presiden menerima 11 buah bingkisan dari rakjat.

Setelah keesokan harinja menghadiri parade lalu pukul 10.49 menit beliau dilepas menu dju Djambi.

Wedjangan ketika di T. Karang.

Lain berita mewartakan lagi, bahwa dalam pertemuan di T. Karang dengan dihadiri oleh 2000 orang pemuda dan pemuda2, Presiden dalam wedjangannja mengandjurkan supaya bintang dilangit. Selain itu beliau mengandjurkan pula supaya pemuda2 Indonesia menjadit „air minded“.

Kepada kaum wanita djnjata kan beliau pula, supaya kaum wanita djangan hanya menuntut hak yang sederajat sadja, akan tetapi djuga bertjita-tjita menjtjari kedudukan yang setinggi-tingginya ditengah-tengah masjarakat.

Tekanan terhadap Republik

Amsterdam, 27 Djuni. (dgn pos udara).

Jogia - Den Haag - Washington

Harian Komunis „De Waarheid“, menulis dalam induk karangannya berkenaan dengan tekanan imperialisme Amerika dan Inggris terhadap Republik, sbb:

Keputusan pemerintah Nederland untuk memperhentikan perundingan2 antara delegasi Republik dengan delegasi Belanda adalah sekali lagi djadi bukti bahwa K.P.V.-er Beel dan P.v.d.A.-er Jonkman tidak ingin suatu persetujuan dengan Republik, yang bisa menjjamin hidup terus dari negara muda merdeka itu.

Apa yang dikehendaki Beel dan Jonkman? Tidak kurang dari penghapusan tentera Republik dan pertaliban Republik dengan luar negeri. Lagipun mestikah dilangsungkan lagi pemungutan suara di dalam Republik buat menentukan apakah daerah yang sekarang dari Republik masih ingin tinggal dalam perkara itu!

Maksud2 yang samar dari tuan2 itu menjdai tambah njata, bila ka langan2 politik Belanda di Djakarta menerangkan, bahwa pemungutan suara harus dilangsungkan di dalam Republik sesudah tentera Republik dihapuskan dan „ketertiban dan ketenteraman“ disana dijamin oleh pemerintah kolonial Belanda!

Dibawah pengawasan dari bajo

man ini tidak bisa ditelan Republik dan mereka berpegang kokoh kepada melangsungkan pemungutan votum didaerah2 Republik yang diduduki oleh tentera Spoor.

Belanda menidakkan lagi satu persetujuan yang baru sadja di ikat perihal lalu lintas dilaut antara pelabuhan2 Republik, tjuma bisa menambah bukti buat maksud maksud dari Beel dan Jonkman. Hal itu tjotok sekali didalam bingkai dari „chantage-politiek“ mereka terhadap Republik.

Tentulah orang2 di Republik menentang iktiar2 Belanda buat menggunakan persetujuan Renville menjadi alat menghapuskan kemerdekaan dan menurunkan derajatnja ketinggian negara2 boneka dari Van Mook.

Jang keras menentang ialah hu baja tenaga2 demokratis yang dipimpin oleh bekas perdana-menteri Sjarifuddin. Mereka menjanggah tjara2 pemerintahan Hatta melaksanakkan persetujuan itu. Belum lama selang Sjarifuddin menerangkan djuga, bahwa persetujuan

(lanjutkan ke hal 5 tadjur 1)

WK. PRESIDEN AKAN MENINDJAU PEKERDJAAN2 PEMBANGUNAN

Jogja, 2 Djuli.

Wk. Presiden Hatta tgl 3-7 akan berangkat ke Djawa Timur untuk menindjau pekerdjaan2 pembangunan disana. Ikut serta dengan beliau menteri pekerdjaan umum Ir. Laoh dan Residen Sumatera Barat Mr. Sutan Mohd. Rasjid.

Perdjalanannya wk. Presiden akan memakan tempo tiga hari dan menurut rentjana tgl 6-7 jad. beliau akan sudah kembali di Jogja. Dalam pada itu menteri penerangan Natsir tgl 2-7 pagi ini bertolak ke Djawa Timur untuk menghadiri konferensi Djawatan Penerangan Djawa Timur. Kesimpulan ini oleh menteri Natsir akan digunakan pula untuk menindjau keadaan pengungsi didaerah2 dekat garis status quo.

(Antara)



„WHAT NOW“ Delegasi Rep. desak usul A.S. / Australia dibitjarakan

Berhubung dengan berita yang dimuat dalam „Waspada“ tgl. 30.6 berkenaan dengan pembitjaraan Mr. Rum dalam sidang Panitia Agenda tgl 29.6, maka untuk kelengkapannja kami berikutkan per data beliau itu seluruhnja.

Delapan bulan telah lalu sedjak datangnya KTN dinegeri kami ini dan sekali lagi kita menghadapi soal: „A pa iktiar lagi?“ (What now?)

Perundingan menjdialar keberbagai perkara mengenai bagian ini dan itu dengan tidak menjtjapkan sesuatu keputusan dan penyelesaian yang berhasil, sedang soal2 mengenai pokok kandas tak dapat bergerak.

Achirnja bukan sadja dua pihak dalam pertikaian tak dapat menjtjapkan sesuatu persetujuan, melainkan KTN pun tidak dapat mengemukakan sesuatu hasil kebulatan untuk dihidangkannya kepada sidang perundingan kita bersama.

Untunglah dua daripada 3 anggota KTN mengambil keputusan yang penting sekali.

Kami yakin, bahwa waktu inipun sebagai dalam masa yang lalu ketiga-tiga delegasi dalam KTN tetap berkejakinan, bahwa kebulatan antara mereka menjdai tudju an yang wadajib dipegang teguh untuk menjtjapkan setinggi-tinggi tingkat anggapan dunia bagi pandangan dan timbangan dan petuahan2nja. Kami yakin, bahwa kiniupun sebagai tadinja ketiga-tiga delegasi dalam KTN tetap berpegang teguh kepada azas, bahwa mereka berlaku sebagai pesuruh Dewan Keamanan, yang tidak menjdai wakil atau pengandjur suara dari pada pihak yang satu atau yang lain dalam pertikaian yang mereka ketengahhi dengan djasas2 baiknja. Sungguhpun begitu dua anggota daripada tiga dalam KTN itu, delegasi daripada Amerika dan Australia merasa bahwa untuk

perdamaian dunia, setelah menjaksikan peristihwa2 tiga tahun belakangan ini, setelah melihat berulangnya kembali perebutan djadjaan2 dari negara2 besar, dan setelah memperhatikan bahwa UNO hanya diperbuat djadi alat untuk saling menjerang dari dua blok besar, lalu mengambil kesimpulan bahwa pada hakikatnja menjdijmanja UNO ditengah2 masjarakat sedjagat ini adalah lebih mendekatkan dan menjtjapkan runtuhnya peri kemanusiaan dan peradaban daripada djika sekiranya UNO tidak djadi dilahirkan tempo hari.

Benar tidaknja anggapan ini marilah sama kita tunggukan perdjalan sedjarah, tapi sementara itu bangsa2 yang ingin berlepas dari djadjaan dari sekarang agaknja sudahlah dapat mengatakkan bahwa UNO bukanlah sekali kali menjdai penjolong untuk menjampai-kan tjita2nja.

M.S.

(lanjutkan ke halaman 4)

Seruan seperti ini sudah djuga kita dengar diutjapkan oleh Trygve Lie, tapi baik Sekretaris Djenderal ini maupun pembantunja Dr. Victor Hoo, kedua2nja seakan2 memperlihatkan kegontjangan hati mereka bahwa perumahan UNO walaupun didirikan dengan tiang2, dinding dan atap yang kokoh, namun djika tukang2nja selalu hari berkelahi untuk merebut keuntungan sendiri2 dari bangunan yang baru dibentuk itu, nistjajalah kerubuhan djuga akan didjumpai kesudahannya.

Buat menjerukan seseorang jg sesat supaya suka menelaah ajat2 sutji dari kitab2 agama memang perkara mudah, tapi buat mengharapnja ia surut dari kesesatannya adalah sia2 belaka selama masih mendekam disanubarinja godaan2 untuk merebut keuntungan2 sendiri. Demikianlah djuga adanya terhadap negara2 besar dan negara2 imperialis. Selama mereka membuat piagam UNO seperti tjandu untuk bangsa2 lemah, selama mereka sendiri didalam perbuatannya sehari-hari mur tad dari pada menempuh garis haluan piagam itu selama itu UNO tetap akan mempertontonkan kekosongannya belaka.

Tiga tahun sudah berdjalan semendjak piagam itu ditjptakan, hampir semua umurnja telah digunakan untuk mengudji dan menilainja dengan beberapa peristihwa sulit-pelik didunia, sepertiga dari pada umurnja telah digunakan untuk mengudji dan menilainja de ngan peristihwa Indonesia, tapi sebagai hasilnja UNO bukan terlihat sebagai bukti dari ketinggian peradaban manusia, melainkan UNO hanjalah mempertontonkan pertengkaran negara sama negara jg ingin merebut kuasa diatas dunia, UNO hanjalah tempat menghancurkan kekuasaan pendjadjaan terhadap djadjaannya, UNO hanja tempat melagakkan teorie2 muluk dari hak2 kemanusiaan yang tak kundjung dituruti.

UNO mengakui dan menghormati hak-hak2 kemerdekaan, tapi sebaliknya UNO djugalah yang tidak sanggup berkata apa2 tatkala bangsa yang sudah lepas dari djadjaan hendak ditelan pendjadjaannja kembali.

UNO mengatakkan sanggup mengusahakan kemadjuan perdagangan untuk kebahagiaan semua bangsa, tapi sebaliknya UNO djugalah yang terdiam tatkala negara Republik Indonesia mengalami blokade tertutup dengan dunia luar oleh peraturan kolonial Belanda.

Demikian pula halnya dalam soal2 bahan makanan, perobatan, peri kehidupan buruh, tani, dan lain2 sebagainya.

Ringkasnja, dari pada pengalamannya selama tiga tahun ini UNO bukan lagi mirip sebagai Volkenbond, melainkan UNO adalah lebih merosot dari Volkenbond.

Beberapa ahli2 pengetahuan jg pada mulanja merasa dapat mele takkan pengharapannya pada usaha UNO untuk kebahagiaan dan

# Perpisahan dengan Mr. H. Silitonga

Ketua Front Nasional tjabang Simelungun

PEMATANG SIANTAR, 2 Djuli (Chas „Wsp“)

Berhubung dengan keberangkatan Mr. H. Silitonga, maka oleh anggota pengurus tjabang, utusan ranting dan sector, pada hari 29-6-1948 siang, bertempat di restoran „Sampurno“ diadakan pertemuan perpisahan ala kadarnya.

## Chamis awal Puasa

B. Tinggi, 2 Djuli.

Menurut maklumat Menteri Agama Republik Indonesia tanggal 4-10-1947 maka awal puasa tahun ini jatuh pada hari Kamis tanggal 8 Djuli j.d. dan Idul Fitri pada hari Jum'at tanggal 6 Agustus j.a.d.

## TEKANAN TERHADAP REPUBLIK

(lanjutan dari halaman 2)

Renville sedikitpun tidak mengura ngi hak Belanda yang diakui. Ka um demokrat itu ingin supaya pemerintah a.l.l. mau meratifikasi per djudjian dengan Serikat Soviet jg telah diikat wakil mereka di Praha, dan mereka menjerukan kepa da penduduk supaya berjuang un tuk itu.

Kedudukan dari kabinet Hatta oleh karena satu dan lain hal men jadi sangat sulit. Tekanan dari rakjat Republik menghalangi buat mengulur lebih panjang kepada imperialis Belanda dan Amerika.

Hatta menjoba memperluas ge langgangnya bergerak dalam hal ini dengan memasukkan beberapa orang demokrat didalam kabinet. nja, dengan tjara begitu dia dan temannya masih memegang djaba tan2 yang merupai kuntji (sleutel-posities).

Kelihatannya Sjarifuddin dan kontjo2 tidak merasa sedap, setjara begitu. Perjuangan bangsa In donesia untuk kemerdekaan ke. bangsaan menuntut kerja sama dari semua tenaga nasional. Te tapi tjama bisa berhasil djika di atas Republik ada pemerintahan yang bersedia melandjutkan per djudjian dengan tidak sangsi dan waham, dan tidak bisa terpedaja oleh bisikan2 dari Den Haag atau dari Washington.

Sementara pemerintahan Beel - Jonkman bertegang kepada sikap pendjadjahannya yang tak boleh di ulur itu dan berpedoman pada sa tu „penjelesaian“ („afrekening“) baru, baik djuga diperhatikan akal tjerdik dari imperialis Britis dan USAmerika.

Dua orang anggota dari Komisi Tiga, warga Amerika Dubois, diso. kong oleh wakil Australia, telah menjiapkan suatu usul yang tudju anja lebih djauh dari apa yang di sukai pemerintah Belanda.

Entah setjara bagaimana, terbe tik selentingan bahasa pindjaman 100 djuta dollar yang telah diputuskan hendak diberi kepada Pemerin tah Hindia Belanda, kembali ditari k. Sebab sebenarnya imperialis2 Belanda tidak bisa berbuat sesuatu apa djika tidak ada sokongan mili ter keuangan dari Amerika, soko ngan yang telah diterima mereka. Ketjerdikan Amerika di Indonesia serupa mutunya dengan di Palestina, dimana kaum Jahudi dipenu hi dengan penjataan simpati, se dang dipihak lain Arab memang gul sendjata Amerika.

„Tjerai dan perintah“ masih te tap sembojan Amerika.

Pemerintah Britis telah mene rangkan mengakui kekuasaan Be landa diseluruh Indonesia dan me nolak bertjengkrama lebih djauh dengan diplomasi Republik.

Perang dingin antara USAmeri ka dengan Britania..... Tetapi rakjat Belanda dan rakjat Indone sia djuga akhirnya membajari se mua, dengan harta dan dengan da rah.

Keadaan di Indonesia senantia sa semakin kusut dan semakin me ngantjam.

Adalah bagi lapisan buruh Ne derland sudah masanja menundjuk kan solidariti dengan saudaranya bangsa Indonesia dengan melaku kan aksi keras menuntut ke pun tjak baru.

## GPII BERKONPERENSI

B. Tinggi, 2 Djuli.

Konperensi GPII di Pakjumbuh telah dimulai dengan resepsi yang dilangsungkan pada tgl 30 Dju ni jl. dimana antara lain2 hadir wakil2 GPII Jogja.

Besoknja tanggal 1-7 konperen si diteruskan dengan penggembe ngan bathin.

## IKLAN

### Lelang pagi

diadakan pada hari SELASA, 6 DJULI 1948, mulai DJAM 9 PAGI, bertempat dikedung Weeskamer Medan (Kampementsweg No. 10), dari barang2 seperti: kopor2 kulit dan tas tangan, perkakas2 ber bias untuk perempuan, diantara nya kalung2 manik dan ga ding, peti2 perhiasan, pakalan2, buku2, plaat2 gramofon, spe da lak2 merk „Indus“ compleet dengan versnelling, perkakas sepeda perempuan dan banjak lagi lain2.

WEESKAMER - MEDAN

### SEKOLAH RUMAH TANGGA SUBAKTI MEDAN

Menerima murid2 yang telah tammat sekolah rendah umum buat adjaran th. 1948-1949 pa da:

Entjik Louide Siahaan, Da ratweg 57, Rr. Tuning Sukam to, Renbaanstraat 28, Entjik Zahara Sani, Dj. Antara 179.

Awal pelajaran baru tang gal 11 Agustus 1948.

### Awasi!

### DJANGAN KEBURU

Tambah dekat puasa, tam bah dekat pula Lebaran. Dari mulai sekarang kami telah buka orderan untuk mentjiek KARTJIS NAMA

Tuan2 tentu akan mengirim utjapan riang gembira kepada segenap kerabat, teman sedja wat yang djauh dan yang dekat. Selamnja tetap kami peliha ra teknik yang tjotjok untuk semua pemakai.

Luar kota dikirim dgn pos.

PERTJITAKAN

Handel- Tebing  
straat- Tinggi  
20- (Deli)

### KIRIM POSTWISSEL — WISSELBANK f 400.—

Tuan terima dengan postpakket angkos vrij :  
4 potong kain panjang BANJUMASAN.  
4 " SOLOAN.  
4 " SARUNG SAMARINDA.

**P.D. MAHATANI**  
TANAH TINGGI VII/2 DJAKARTA

Dengan nama baru, ragam baru dan isinja yang baru.

Berlanggananlah sekarang djuga dengan :  
MADJALLAH PENGHIRUR TENGAH BULANAN

Penasihat: **KESUMA** Pimp. Redaksi: MOHD. SAID A. DAHLAN

Pasti terbit pertengahan bulan Djuli ini.  
Harga langganan senomor f 150 sekwartal f 750  
Buat agen kontan korting 30%.

Alamat Tata Usaha: CANTONSTRAAT P. 38. — MEDAN.

### BALAI PUSTAKA

Kembali menghidangkan buku-buku buat Saudara !  
Masih dapat dibeli :

Beberapa Pasal Ekonomi, oleh: MOH. HATTA (djilid I) á f 240

Kereta Api Badja, oleh: VSEVOLOD IVANOV, á f 180

Gadja Mada, oleh: MOH. YAMIN, ..... á f 150 dan lain-lain.

### Persediaan terbatas

Kain panjang Model Baru, Special buat Lebaran. Harga Perkod: f 600, - f 700, - f 800, - f 900, - f 1000.

Kain Panjang Toelis Solo

Harga Perlembat: f 70, - f 85, - f 100, - f 130, - f 150, - f 185, -

Kain Panjang Pagi Sore Model Gadis Priangan

Harga Perlembat: f 150, - f 175, - f 200, -

Supaja djangan kehabisan, lekas atur pesngan dan berikutan wang.

Kiriman wang djika dapat dgn perantaran Bank. Menunggu pesanan :

**Firma „ZAMDAS“**

LS. Kramat No. 60 DJAKARTA

Rembours tidak dikrim.

## Sekolah „PEN“

Menerima pelajar2 baru

Buat kursus :  
TYPEN dan  
BUKU DAGANG.

BINDJEIWEG 43 - MEDAN

BATIK - COMMISSIEHANDEL

### Panggabean

Petodjo Ilir No. 18 Tel 3793 WL BATAVIA

Telegram-Adres :  
M. Panggabean Batavia

Menerima pesanan dari sau- dagar2 yang djauh membelinja dari rupa2 matjam batik tjorak dari jang paling kasar dan ha- lus model sekarang ke- luaran Batavia — Peka- longan — Djokja dan lain2 dan barang2 klontong (manufactur- en). Pesanan banjak atau se- dikit diatur tjepat dan memuas- kan; harga menurut pasar. Rembours tidak dikirim.

Pemimpin  
M. PANGGABEAN

### KANTOOR BOEKEN

Membikin buku2 keperluan kantor, KASBOEK, REGIS- TER, AGENDA SURAT2, EX- PEDITIE, FOLIO, CAHIERS.

Sekarang sedia stock beribu buku.

KERTAS tulis bergaris dan tidak bergaris, doorslag, typ- papier, TINTA TULIS, PITA MESIN TULIS.

BIKIN STEMPEL KARET.

Harga melawan, paling murah.

Toko BOET SINGH

v/h MEDAN BOOKSTORE

Oudemarkstraat 37 MEDAN

M. CLICHE FABRIEK  
**MODERN**

MEMBIKIN:  
SEGALA MATJAM  
CLICHE, SIMBOEL  
ETIKET, RECIANE  
SLIDE RISSCOOP,  
MERK DAN KEKENINGAN  
INK DAN LAMSTEMPEL  
DENGAN BAGUES  
DAN MOERAH!

JULIANA Str 22, Tel. 969, MEDAN.

### TJARILAH!

### TEMPAT BERPANGKAS

Di  
WILHELMINASTR. No. 119  
MEDAN

Jang telah diperbaharui, ser- ta dengan tukang2 jang berpe- ngalaman.

(ACHMAD dan BAKRI)

Tj obalah!

Tetap rapi dan memuaskan.

Menunggu dengan hormat.

Pengurus :

Tengku Ismail

### TOKO TILAM

### SOENGEI TALEH

### A TJAM

Spoorstr. No. 94 — Telf: 1413

Medan

Orang selalu membeling :

„KALAH MEMBELI MENANG MEMAKAI“

tetapi sekarang boleh dibilang:

„MENANG MEMBELI MENANG MEMAKAI“

sebab tilam dan bantal keluaran

kita, telah terpujji bikinannya:

HALUS, KUAT TAHAN serta

dari KAIN2 JANG SPESIAL.

Harganja tetap direken pantas

IBU2 dan BAPAK2 boleh

persaksikan sendiri.

### TABIB

### N.M. MOHAMAD

Luitenantweg 76 — Medan

Mendapat simpasi dari segala

lapisan masjarakat, untuk

mengobati segala matjam pe- njakit, seperti :

SAKIT MATA, AMBEIEN,

LEMAH SJAHWAT d.l.l.

Sedia mengobati segala ma- tjam penjakit kaum Ibu.

Lebih djauh, datanglah ke- tempat kita.

Kalau minta keterangan dgn

surat, lampirkan fr. f 050 un- tuk pembalas.

ALAMAT KITA TELAH TER- KENAL SEMENDJAK

TAHUN 1925

## PERCURUAN KEBANGSAAN

### „TAMAN - SISWA“

- ▲ MEDAN
- ▲ BINDJAI
- ▲ L. PAKAM
- ▲ GALANG
- ▲ TEB. TINGGI
- ▲ KISARAN
- ▲ P. SIANTAR

Mulai dari sekarang menerima : MURID BARU.  
Untuk : a. SEKOLAH RENDAH KI. I sampai KI. VI.  
b. SEK. MENENGAH KI. I sampai KI. III.  
Keterangan lebih djelas bisa dapat dari Ketua tiap- tiap tjabang.

WAKIL MADJELIS LUHUR  
SUMATERA TIMUR  
DJALAN BULAN 19

### MENDJUAL :

## LEMBU DAN KERBO

BUAT POTONG DAN KRETA

Keterangan lebih djelas boleh bitjara pada :

### MOHAR

CENTRALE PASSER No. 82 — MEDAN

### DAN LANGKAT SITEPOE

Rumah No. 2 (Depan Rex Bioscoop)  
Talipon No. 7 — BRASTAGI

### KABAR PENTING!

Segala roepa pakean bisa dibikin poeth angkat Vlek. Toekar Warna. Seseodah tjoetji atau tjeloep pada kita poenja Toko, pakean Toea djadi baroe lagi.

### THE GLOBE CHEM. WASSCHERU

4 Huttenbachstraat — Medan

EXTRA Tjoetji 24 djam bisa siap.

ANGGUR OBAT

### TJAP BULAN

Anggur Obat TJAP BULAN, PENAMBAH DARAH dan TE- NAGA BARU, Anggur jang ti- cak asing lagi buat umum.

Kwaliteit dan kemandjuran- nja tetap didjaga.

Telah berbukti berbilang ta- hun tentang kemandjurrannya.

**HUI NGI FEN TRADING Co.**

HAKKASTR. No. 93-95 — MEDAN — TEL: 1829

### OPLAAG 5000 EXPL.

## PENERBITAN ISTIMEWA

Menjambut Hari Raya 'ADILFITRI 1367 - 1948

Memuat karangan pemimpin/Ulama kita.

Formaat 24½ X 32 c.M. — Tebal 40 — 48 hal.

Harga á f 2.— etjeran, buat Agen 25% korting.

Suatu kesempatan jang baik buat memasukkan iklan de- ngan pembajaran sbb :

1 halaman f 150.—; ½ hal. f 80.—; 1/3 hal. f 50.—;

¼ hal. f 35.— Utjapan Selamat Hari Raya f 5.—.

Pesanan dan pemasukan Iklan selambat-lambatnja dite- rima tgl. 15/7-48 dengan disertakan pembajarannya.

Disediakan kumisi buat pembawa iklan 20%.

Urusan Iklan dalam kota berurusan dengan :

H. HASAN BASRI, Kapiteinsweg 5 Tal: 1665-Medan.

Tjaget :

100% dari pendjualan (netto) buat pembangunan GE- DONG SEK. MENENGAH ISLAM PERTAMA

DI-BANDJARMASIN..... Mari beramal !!!!

Aturlah pesanan dari sekarang.

Penerbit :

**PUSTAKA KESATUAN**

Postbox 276 — MEDAN — Wilhelminastr. 48B.

**OPTICIAN**

**DAEED OPTICAL CO.**

Cantonstraat M. 5  
Medan

PEMBERI TAHUAN  
Baru datang gagang? Katja-Mata dari Cel- loid, Rolledgold, Nickel, d.l.l. dari U.S.America, model paling baru, tjantik dan indah

Ferhatikan!!!  
Sekarang kita telah sediakan gagang2 Katja-Mata jang paling murah, sehingga de- ngan sedikit wang, tuan2 telah dapat mempu- najai 1 Katja-Mata jang tjotjok menurut ukuran tuan2 punja mata.  
Pendjualan kita tetap memegang Record jang paling murah dalam kota Medan.  
Tjepat bikin perhubungan sekarang !!!

**TERIMA RESEP DARI DOCTOR**

# Blokkade Belanda berdjalan terus

## ▲ Penutupan pelabuhan Djambi ▲ Terhalangnja obat-obat

Djakarta, 30 Djuni (dengan pos udara).

Kalangan delegasi Republik mengumumkan pendapatnya berkenaan dengan blokkade ini sbb:

Ada dua hal yang penting, yang dikemukakan pada rapat Panitia

Ekonomi dan Keuangan pada tgl 28 Djuni jbl.

Hal itu membuktikan tetap adanya blokkade terhadap Republik oleh pihak Belanda, yaitu 5 bulan sesudah ditanda tangani perjanjian gentjatan sendjata.

Hal yang pertama ialah ditutupanja pelabuhan Djambi, untuk dua minggu lamanya. Penutupan itu di perintahkan oleh pihak Belanda, dengan didasarkan kepada penembakan yang — katanya — dilakukan atas kapal2 Belanda oleh pihak Republik di Tg. Solok. Tuduh an itu belum terbukti benar-tidak nja, tapi andaipun benar terjdadi insiden itu, prosedur yang ditetapkan dalam perjanjian gentjatan sendjata ialah bahwa insiden itu harus dilaporkan kepada KTN dan dibicarakan dalam Panitia Keamanan, dan dengan tegas telah ditetapkan dalam perjanjian itu, bahwa tidak boleh sesuatu pihak mengadakan tindakan unilateral.

Repressaille yang diadakan oleh pihak Belanda ialah melanggar perjanjian itu tentu berarti tekanan hebat lagi terhadap Republik, yang untuk dua minggu kehilangan satu2nya pelabuhan dipantai Timur Sumatera.

Hal yang kedua lebih berat lagi. Pihak Belanda telah menahan suatu kiriman Palang Merah Internasional berupa obat-obatan yang dimaksud untuk daerah Banten. Kiriman obat2an itu telah sampai di Priok tanggal 28 Mei, yaitu penuh sebelum sebelum rapat Panitia itu, dan selama itu belum djuga mendapat izin untuk diteruskan ke Serang.

Pada hal dapat dipahamkan oleh pihak Belanda bahwa daerah Banten sangat membutuhkan obat2an itu, dan lagi diantara obat2an itu terdapat Marvasan, sematjam obat yang akan rusak djika disimpan lama2 di ruangan yang panas seperti ru-

angan kapal dipelabuhan Tg. Priok.

Apakah yang dapat dikira dari sikap Belanda yang tidak segan2 menahan-nahan obat2an yang amat dibutuhkan oleh penduduk Banten itu.

Bagaimana dapat mereka protes terhadap utjapan Blokkade, yang disebut oleh Republik berkenaan dengan aturan2 yang diadakannya untuk menghalang-halangi pemasukan barang2 yang amat dibutuhkan oleh Republik. Dan bukankah berdasarkan pendirian Republik, bahwa tiada guna suatu perjanjian perlawanan djika tidak dihapuskan peraturan2 yang menghalang-halangi itu. Bukan kah Republik berhak menuntut supaya dihapuskan peraturan2 yang menjegah masuknja barang2 yang amat dibutuhkan untuk kesentosaan rakyat dan ter lebih lagi barang2 yang dibutuhkan untuk pembangunan.

Tepat kiranya sikap Republik menolak suatu perjanjian perlawanan, yang pada hakekatnja tidak ada artinya, karena peraturan2 blokkade itu tetap dipertahankan oleh pihak Belanda.

### PERSDELICT „TANGAN JG BERGELIMANG DARAH“

(lanjutan dari halaman muka)

yang lain. Akhirnya ia menundukkan akan bahaya yang dalam pemeriksaan sebagai ini kemerdekaan pers terhambat dengan begitu saja.

Setelah menjatakan betapa tidak betulnja tuduhan itu, maka ia menerangkan pula, bahwa sipenulis tulisan itu semestianja dipihak benar. Dia mengemukakan kedjadian di Sulawesi Selatan dan menjatakan pengiriman pasukan2 tidak lah menurut undang2 sebelum dilakukan perubahan terhadap ayat 192 dari undang2 dasar. Kemarahan rakyat tentang pengiriman pasukan2 ini djadi dapat dimengerti.

Dengan beralaskan Handeling en dari Tweede Kamer pembela menunjukkan bahwa pemerintah Beel harus dipertanggungjawabkan atas tindakannya terhadap demonstrasi2 yang berdjalan dgn aman.

Mr. B. Stokvis menundukkan sikap opsir Djustisi di Den Haag, kepada siapa oleh si penjetak ditundukkan siaran de „Waarheid“ di Den Haag.

Opsir itu menganggap tulisan ini tidak dapat dituntut.

Selain itu, katanya pula, 8 dari ke sembilan orang pesakitan tidak ada hubungannya dengan perkara ini. Oleh karena dituduh bertindak bersama, maka seharusnya kedelapan orang pesakitan itu dibebaskan.

Juridis hanja P. de Groot jg dapat dituntut, tapi isi tulisan itu sama sekali tidak dapat dituntut, sehingga djuga sipenulis harus dibebaskan.

Setelah Mr. B. Stokvis membacakan pembelaannya, maka sekretaris umum dari Partai Komunis Belanda, P. de Groot menerangkan antara lain, bahwa tidaklah maksudnja untuk menjatji person p.m. Beel, karena dirasanya tidak ada gunanya menjatji-tjatji.

„Tulisan itu adalah karena perasaan amarah yang timbul lantaran militer telah bertindak terhadap penduduk Amsterdam, yang mengadakan demonstrasi setjara aman“.

## Kantor kerdja sama ilmu pengetahuan

Untuk Asia Tenggara

New Delhi, 21 Djuni (pos udara). UNESCO sedang mendirikan Kantor Kerdja-sama Ilmu Pengetahuan di New Delhi. Kantor ini akan bekerja sebagai biro penerangan untuk India, Pakistan, Birma, Malaya, Singapura dan Indonesia.

Dr. Alexander Wolsky, ahli ilmu hewan Hungaria akan mengepalai kantor tsb.

Dr. Wolsky mengatakan bahwa Kantor tsb. akan berusaha menghubungkan ahli-ahli ilmu pengetahuan di Asia Tenggara satu sama lainnya dan akan menjedjikan bagi mereka pendapatan-pendapatan ahli-ahli ilmu pengetahuan dilain bagian dunia.

Lapangan pekerdjaannya ialah ilmu-ilmu alam — fisik, kimia, biologi, mathematica, geologi, geografi, mineralogi dan hal-hal yang berhubungan dengan ini.

### RADJA SIAM JANG BARU AKAN DINOBATKAN

Persama dengan pembakaran djenazah radja Ananda Bangkok, 2 Djuni.

Radja Siam, Phimiphon Aduldet, akan pulang ke Bangkok dari Swit zeland untuk upatjara penobatan nja menaiki tahta keradjan dalam bulan Maret j.a.d., demikian diumumkan oleh pemerintah Siam pada hari ini.

Kabinet telah memutuskan, bahwa upatjara pembakaran djenazah radja Ananda Mahidol akan dilakukan dalam bulan itu djuga. Seperti telah dikabarkan, radja Ananda telah didjumpai tiwas dalam istananya pada tanggal 9 Djuni tahun jang liwat.

Phumiphon telah diminta pulang pada hari ulang tahunnja tanggal 5 Desember jang lalu guna penobatannja, tetapi ia menerangkan, bahwa ia pada waktu itu sedang membuat udjian sekolahnja di Lausanne.

### IKLAN

Kantor:

Mr. MOHAMMAD JOESOEF

Advocaat dan procureur telah pindah ke KESAWAN No. 38-A (ATAS) Tel: 1018

### Shanghai Wasscherij

No. 111 CANTONSTR. MEDAN

Mentjutji dan mentjelup segala matjam pakean. Kerdja rapi, memuaskan dan ongkos pantas.

Tuan2 dan Njonja2 tjarihlah bermatjam-matjam ukuran Tilam, Bantal, Kap Lampu dan Kree serta Dobi antar dan ambil dan djuga bersedia menolong saudara2 jang hendak membuat Tilam Bantal asal djuga disediakan segala bahannja.

Nun disana di: Kapiteinsweg No. 5 Tel: 1665 Medan

Menunggu dengan hormat

A. AZIZ

TUKANG TILAM

## Koninklijk Nederlansch Indisch Leger Koninklijke Landmacht

PENDJUALAN

Dengan tawaran dibawah tangan akan didjual 10 partai band luar auto (buitenbanden) jang sudah di afkeer (afgekeurde), dan jang berada di Boolweg, bahagian V.M. Ma.

Dapat dilihat: Hanja pada hari Rabu tgl 7 JULI '48 dari pukul 14.30 — 15.30.

1. Surat tawaran (inschrijving) dua lembar (in duplo) dimasukkan dalam cover tertutup jang diatasnja envelop disebelah kiri diterangkan dengan perkataan „INSCHRIJVING“ dialamatkan kepada Wnd. Hoofd. Bijk. L.A.D. Noord Sumatra di Medan Oudemarkt 60 dan dimasukkan pada tanggal 10 JULI 1948 sebelum djam 12 siang.
2. Untuk satu2 partai haruslah wang tawaran (inschrijvingsbedrag) dituliskan.
3. Band-band jang sudah dibeli harus diangkat dalam tempo 24 djam.
4. Ongkos2 lelang harus ditanggung oleh orang jang beli.

Keterangan2 jang landjut dari pasal ini boleh dapat dari Wnd. Hoofd. L.A.D. jang tersebut diatas.

WND. HOOFD v/d L. A. D. N. SUMATRA DI MEDAN — OUDEMART 60

Tuan dan Njonja merasa gembira melihat PERABOTAN RUMAH TANGGA, sebab:

- ◆ BIKINANNJA HALUS dan RAPI
- ◆ MODEL-MODELNJA PALING BARU serta
- ◆ KUAT dan TAHAN DIPAKAI.

apalagi harganya dibeli dengan pantas Berhubungan tetap dengan kita punya fabriek, tetap merasa puas dan menjenangkan.

### PACIFIC FORTUNA

KESAWAN No. 104 — TELF. 1251 — MEDAN

### PERHATIKAN

Sedang ditjetak Siap Djuli 1948

## KAMUS PENERANGAN

KATA-KATA SULIT BAHASA INDONESIA BARU

Pengarang, seorang ahli, Guru dan pentjipta bahasa Indonesia, tidak perlu dipudjikan nama pengarang tjukup djadi djaminan. Lengkap berisi l.k. 5000 kata2 sulit jang sering didjumpai dalam kata-kata Politik, Kesusteraan, Kebudayaan, Sosial, Teknik, Ekonomi dan lain2.

Buku ini perlu tersedia di tiap-tiap kantor, Sekolah dan Rumah Tangga, dapat dipakai bertahun-tahun untuk membantu didalam pembatjan surat2 kabar, Madjallah dan buku2, terutama Guru2, pemuda dan bangsa asing jang hendak mempertinggi dan mengetahui kata2 sulit bahasa Indonesia baru.

Tebal l.k. 200 halaman, kertas halus, kulit dijilid pakai karton tebal, format indah.

Pesanlah dari sekarang supaya tuan kebagian, ditjetak tjuga sedikit, harga 1 ex. f 5.—, pesanan diatas 15 keatas dipotong korting 25% dari harga satu.

Penerbit:

### Pustaka Andalas

WILHELMINASTRAAT 103 — MEDAN

N.B.

Sekarang sudah terbit boleh pesan ILMU MENGGAMBAR Tiori dan peraktik oleh A. Siregar, harga tjuga á f 2.25

### MAKLUMAT

Badan Amal dan Sosial Madjlis Pemeliharaan Anak Miskin dan Jatim Pijatu Al Djamiatul Washlijah

1. Pada tanggal 3-4-5 Djuli 1948 Perajaan Perchataan dilangsungkan di Internat Dj. Ismailijah Medan.
2. Djajuan seluruh Anak2 Miskin Jatim Pijatu dan Anak2 jang sengsara dan melarat ditepi-tepi pasar.
3. Diminta pertolongan Tuan-tuan untuk menjuruhkan Anak2 jang sengsara ditepi-tepi pasar supaya datang dalam perdjamaan ini sebanyak-banyaknja pada waktu tersebut.

INILAH SATU BUKTI PEKERDJAAN BADAN AMAL DAN SOSIAL INI.

P. UMUM  
PUSAT PASAR 79 TAL. 728

### KUNDJUNGILAH!!!

Bersama ini kami mempersilakan Tuan2/Entjik2 dan Tengku2 menghadiri Perajaan Pembicara dan Perchataan Madjlis A.M.J.P. Al Dj. Washlijah:

1. Tgl. 3/4 Djuli 1948 (malam Minggu) dimulai djam 7.30 S. Malam Gembira.
2. Tgl. 4 Djuli 1948 (hari Minggu) dimulai djam 8 S. Pertemuan Resepsi dan sorenja dimulai djam 2 Sum. Perlombaan2 dan lain2.
3. Tgl. 4/5 Djuli 1948 (malam Isnin) dimulai djam 8 S. Upatjara Tepung Tawar.

Perajaan ini dilangsungkan di Pemeliharaan Anak Jatim Djalan Ismailijah No. 20 Medan.

Kundjungilah beramai-ramai dan tundjukkanlah kesimpatian terhadap Anak2 Miskin dan Jatim Pijatu jang tidak mempunjai ibu dan bapa.

Panitia Perajaan jg tersebut:  
PUSAT PASAR 79 MEDAN

Tuan2 dan Njonja2 boleh persaksikan kita punya pekerdjaan MENTJUTJI dan MENTJELUP, tjukup memuaskan, sebab: BERSIH — RAPI dan TJEPAT BETUL. ONGKOS TETAP DIKIRA DENGAN PANTAS.

TOKO TJUTJI DAN TJELUP „ASIA“  
KESAWAN No. 22 — MEDAN

## Waktunja sudah Indonesia merdeka

„Christian Science Monitor“ tentang Indonesia

Boston, 1 Djuli.

Dalam tadjuk rentjan „Christian Science Monitor“ diterangkan sbb:

„Penyelesaian soal Indonesia-Belanda bukan hanja merupakan kepentingan langsung dari kedua pihak jang bersangkutan saja.

Dimasa diseluruh Asia sedang tampak menghebat pengaruh komunis, maka sungguh penting supaya bangsa Indonesia, jang belum begitu hebat kena pengaruh komunis, dapat menundjukkan, bahwa kemerdekaan jang adil djuga dapat tertjapai dengan djalan perundingan2 setjara damai dan demokratis.

Adalah menjedjikan djika nanti bangsa Viet Nam umpamanya akan dapat memperoleh keuntungan lebih besar lagi sebagai hasil kampanye merdeka dengan setjara kekerasan dibawah pimpinan orang2 komunis dari pada jang diperoleh Republik Indonesia, jang menaruh kepertjajaan terhadap „djasa2 baik“ dari Perserikatan Bangsa2.

Orang2 Rusia tidak berlabat-lambat untuk memihak ke pada bangsa Indonesia. Baiklah hal ini diperlihatkan, karena, tidaklah banjak waktu lagi untuk bertikai tentang memberi kemerdekaan kepada bangsa Indonesia“ — (UP).

## „WHAT NOW“

(lanjutan dari halaman 2)

madjuan ini pada hakekatnja menjebakkan keawatiran dan kegelisahan didalam Republik. Hal itu saja bagi kami menjjadi alasan untuk mengemukakan kepentingannya pada waktu ini untuk berusaha secepat mungkin agar supaya dapat mentjapai persetudjuan politik.

Akan tetapi ada hal2 lagi jang lebih penting. Selama 5 bulan ini dalam mana tidak ada kemadjuan dalam perundingan, kami dihadapi dengan rangkaian faits accomplis jang merengkan dengan sangat kedudukan Republik.

Saja mengemukakan pembentukan negara2 baru di Madura dan Djawa Barat; pembentukan jang dinamakan pemerintahan sementara; konferensi di Bandung. Dalam keadaan demikian kami terpaksa bertanja faits accomplis apalagikah jang mungkin timbul sedang perundingan kita berulangi ulang ditunda? Selain dari itu ada pula kemunduran jang diderita dalam kedudukan Republik sebagai akibat dari penghambatan dalam tertjapainya persetudjuan politik.

Persetudjuan gentjatan sendjata menjanggukan kemerdekaan perdagangan dan lalu lintas. Tapi jg ternjata Republik menderita blokkade ekonomis jang bertambah keras dibulan2 jang belakangan dan jang menjegah perdagangan vital, bukan saja dengan dunia luar, akan tetapi djuga diantara daerah2 Republik.

Pembatasan atas perdagangan dan lalu-lintas orang2 sehari2 bertambah berat dirasanya oleh rakyat Republik dan kegelisahan jang timbul karena terhambatnja penyelesaian persetudjuan politik serta tindakan unilateral dari pihak Belanda menjjadi bertambah besar.

Inilah jang menjjadi sendi kepada usul Republik, bahwa kita tidak menghilangkan waktu dalam usaha mentjapai persetudjuan politik. Keadaan sekarang meminta persetudjuan dengan selekasnja. Kita harus sekarang djuga berusaha mentjapai persetudjuan supaya keadaan diseluruh Indonesia tidak akan berubah sedemikian rupa, sehingga tidak mungkin lagi mentjapai persetudjuan setjara damai dan memuaskan.

Dari pihak kami, Delegasi Republik dan Pemerintah Republik

selalu memperhatikan sungguh2 akan keadaan pada dewasa ini. Pada minggu jang lampau kami telah mempelajari usul2 dari delegasi Amerika - Australia dan hasil2 pembitjaraan2 informil antara Drs. Hatta dan Dr. van Mook.

Pemerintah Republik berpendapat, bahwa djalan jang sebaik baiknja untuk mentjapai persetudjuan adalah segera membittjarakan usul2 delegasi Amerika-Australia tadi. Bahkan Pemerintah menganggap bahwa hanja usul2 inilah jang pada waktu ini dapat memberi kesempatan untuk mentjapai sesuatu persetudjuan.

Kami tahu, bahwa usul2 itu tidak sesungguhnya memuaskan — karena memang sifatnja kompromis — adalah untuk saat ini sebaik-baik dasar untuk melandjutkan perundingan dgn pimpinan Komisi Tiga Negara sebagai alat DK bagi mentjapai kan penyelesaian dengan damai dan keadilan. Berhubung dgn itu kami usulkan supaya perundingan politik dilandjutkan atas dasar rentjana Amerika - Australia itu.

Berdasar atas keterangan2 tadi dan djuga bersandar atas pembittjaraan2 dalam Security Council jang paling akhir, maka saja minta kepada delegasi Belanda supaya merobah keputusannya jang mula2, yaitu tidak mau membittjarakan usul2 itu.

Kita minta perhatian sekali lagi, supaya usul2 itu dimasukkan dalam agenda, sehingga dapat dibittjarakan sebagai dasar untuk mentjapai persetudjuan seluruhnja dalam pertikaian Indonesia - Belanda.

Saja gunakan kesempatan ini untuk menjatakan penghargaan dan terima kasih kepada delegasi Amerika dan Australia atas kesungguhan hati dan usaha mereka dgn mengutjapkan harapan kepada delegasi Belgia supaya mudah pihaknja pun dapat dan suka memberi kerjja samanja dalam hal ini dan harap supaya pihak Belanda dapat mengubah sikap sehingga menolong tertjapainya tudjuan jang utama.

(Sebagai telah dikabarkan, soal ini dalam sidang hari itu sudah kandas).